

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah pengunjung, jumlah objek wisata, dan jumlah rumah makan dan restoran terhadap Penerimaan Daerah dari sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) periode 2011-2016. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian adalah kabupaten/kota di DIY. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pariwisata DIY. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel dengan model *fixed effect*.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jumlah pengunjung, jumlah objek wisata dan jumlah rumah makan dan restoran berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Daerah dari sektor pariwisata di DIY.

Kata Kunci :jumlah pengunjung, jumlah objek wisata, jumlah rumah makan dan restoran, penerimaan daerah dari sektor pariwisata, fixed effect model

ABSTRACT

The research is to analyze the influence of the number of visitor, number of tourism sites and restaurant to the regional income in tourism sector in Special Region of Yogyakarta (DIY) 2011-2016. The population which served as the object in this research was the regencies in the DIY. The data used was secondary data collected from the Central Bureau of Statistics and Tourism Department DIY. The data was analyzed by panel data analysis with fixed effect model.

Based on the analysis in this research, it was concluded that the variables of the number of visitor, number of tourism and restaurants significant influenced to the regional income in tourism sector in DIY.

Keywords : *number of visitor, number of tourism, number of restaurant, regional income in tourism sector, fixed effect model*